

**PENGARUH UKURAN DEWAN DIREKSI TERHADAP
KEMUNGKINAN KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA**

SKRIPSI

**Diajukan oleh:
Dwindha Nur Putri
2011102431165**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

**PENGARUH UKURAN DEWAN DIREKSI TERHADAP
KEMUNGKINAN KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Diajukan oleh:
Dwindha Nur Putri
2011102431165**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
JULI 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH UKURAN DEWAN DIREKSI TERHADAP
KEMUNGKINAN KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN
SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**Dwindha Nur Putri
2011102431165**

**Disetujui untuk diujikan
Pada tanggal 21 Juni 2024**

Pembimbing



**Rahman Anshari, S.E., M.A.
NIDN. 1111089401**

**Mengetahui,
Koordinator Skripsi**



**Muhammad Iqbal Pribadi, S.M., M.B.A.
NIDN. 1115039601**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH UKURAN DEWAN DIREKSI TERHADAP KEMUNGKINAN KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Dwindha Nur Putri
2011102431165

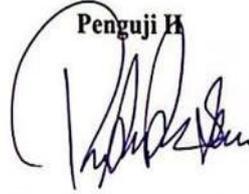
Diseminarkan dan Diujikan
Pada tanggal 2 Juli 2024

Penguji I



Sri Wahyuni Jamal, S.E., M.M.
NIDN. 1118129002

Penguji II



Rahman Anshari, S.E., M.A.
NIDN. 1111089401

Mengetahui,
Ketua

Program Studi S1 Manajemen



Prof. Hwan Susila, S.E., M.Si., Ph.D.
NIDN. 0620107201

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwindha Nur Putri

NIM : 2011102431165

Program Studi : S1 Manajemen

Judul Penelitian : Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Kemungkinan Kesulitan Keuangan
Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia

menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Samarinda, 14 Juni 2024
Yang membuat pernyataan



Dwindha Nur Putri
NIM: 2011102431165

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari ukuran dewan direksi terhadap kemungkinan kesulitan keuangan pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data adalah data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berjumlah 71 perusahaan. Teknik penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*, sampel yang diperoleh ada 39 perusahaan pada periode 2018-2023, sehingga diperoleh 220 data (*firm-years*). Teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kemungkinan kesulitan keuangan.

Kata Kunci: ukuran dewan direksi, kemungkinan kesulitan keuangan, perusahaan sektor industri dasar dan kimia

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of board of directors size on the possibility of the company financial distress in the basic industry and chemical sector. This type of research uses a quantitative approach and the data source is secondary data obtained through the company's official website. The population used in this study are Basic Industry and Chemical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) totaling 71 companies. The sampling technique used purposive sampling, the sample obtained was 39 companies in the 2018-2023 period, so that 220 data (firm-years) were obtained. The data analysis technique uses logistic regression analysis. The results of this study indicate that board of directors size has a positive effect on the company financial distress

Keywords: *board of directors size, possibility of the company financial distress, basic industry and chemical sector*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur yang teramat dalam saya haturkan kepada Allah SWT bahwa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Kemungkinan Kesulitan Keuangan Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia” ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelas Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Muhammad Musiyam, M.T, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
2. Bapak Prof. M. Farid Wadji, S.E., M.M., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
3. Bapak Prof. Ihwan Susila, S.E, M.Si., Ph.D., selaku Kepala Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Bapak Rahman Ansyari, S.E., M.A., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulisan ini dapat tersusun dengan baik.
5. Ibu Sri Wahyuni Jamal, S.E., M.M., selaku penguji utama, yang telah memberikan nasihat dan masukan sehingga penulisan ini dapat tersusun dengan baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Politik yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan selama peneliti mengikuti pendidikan dan bantuan selama peneliti mengikuti pendidikan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
7. Ucapan terima kasih kepada Alm. Bapak Edy Rusdianto dan Almh. Ibu Ermaiti, selaku kedua orang tua peneliti. Alhamdulillah kini peneliti sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan terakhir sebelum kalian berdua benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan peneliti berada ditempat ini walaupun pada akhirnya peneliti harus berjuang sendiri tanpa penyemangat dan doa dari kalian berdua.
8. Saudara kandung Muhammad Aldhi Alpianto dan kakak ipar Nur Rizqi Diniyah, yang turut memberikan doa, motivasi, dan dukungan serta keponakan yang selalu menghibur ketika peneliti merasa bosan dalam penulisan karya ini. Tak lupa keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberi semangat.
9. Rekan-rekan kelompok KDM dan pihak yang mendukung serta membantu pelaksanaan penelitian ini: Dhea Sartika, Egi Mulyo Hadi Jatmoko, dan Dhoni Firdaus.
10. Sahabat-sahabat peneliti yang telah mendukung dan selalu ada dalam pelaksanaan penelitian ini: Lailatul Alivia, Windy Nova, Risma Wahyudi, Dendi Anjestu, Dhea Sartika, Raudatul Jannah, Ananta Nuskhhotun, Kiki Amelya NS, dan Aizzah Mayla Nur Baity.

Kepada mereka semua, hanya ungkapan terima kasih dan doa yang dapat persembahkan, semoga segala yang telah diberikan kepada peneliti menjadi catatan pahala yang tiada ternilai.

Sebagai manusia biasa peneliti menyadari penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki peneliti, oleh karenanya atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, peneliti memohon maaf dan bersedia menerima kritikan yang membangun.

Terakhir harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Samarinda, 14 Juni 2024
Penyusun



Dwindha Nur Putri
NIM: 2011102431165

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Perumusan Hipotesis	3
1.6 Kerangka Pikir.....	4
BAB II METODE PENELITIAN	5
2.1 Jenis Penelitian	5
2.2 Populasi dan Penentuan Sampel	5
2.3 Sumber Data	5
2.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	5
2.5 Teknik Pengumpulan Data	6
2.6 Teknik Analisis Data	6
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	8
3.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	8
3.2 Hasil Penelitian.....	8
3.3 Pembahasan Penelitian	11
BAB IV PENUTUP	14
4.1 Simpulan.....	14
4.2 Keterbatasan Penelitian	14
4.3 Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Penyaringan Sampel Penelitian	5
3. 1 Statistik Deskriptif Variabel Metrik	8
3. 2 Komposisi Variabel <i>Dummy</i>	9
3. 3 Hasil Uji <i>Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit</i>	9
3. 4 Hasil Uji <i>Overall Model Fit Test</i>	9
3. 5 Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik.....	10
3. 6 Koefisien Determinasi	10

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. 1 Kerangka Pikir	4

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
L1 Populasi Penelitian.....	17
L2 Sampel Penelitian	19
L3 Data Variabel Penelitian	20
L4 Statistik Deskriptif Variabel Metrik	24
L5 Komposisi Variabel <i>Dummy</i>	24
L6 Tabel Uji Kelayakan Model Regresi (<i>Goodness of Fit Test</i>).....	24
L7 Tabel Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model</i>) (<i>Step 0</i> dan <i>Step 1</i>).....	25
L8 Tabel Analisis Regresi Logistik	25
L9 Tabel Koefisien Determinasi (<i>Nagelkerke R²</i>)	26
L10 Biodata Peneliti.....	26
L11 Kartu Kendali Bimbingan Laporan Karya Ilmiah	27
L12 Lembar Saran dan Perbaikan Seminar Skripsi Penguji I	28
L13 Lembar Saran dan Perbaikan Seminar Skripsi Penguji II.....	29
L14 Surat Balasan Izin Penelitian	30
L15 Bukti Plagiasi.....	32

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perubahan signifikan mengenai ekonomi di Indonesia dikarenakan oleh beragam permasalahan yang timbul. Perubahan kondisi ekonomi berdampak pada operasi dan kinerja bisnis besar dan kecil. Industri Dasar dan Kimia ialah cabang yang mempresentasikan berbagai unsur dasar yang digunakan pada kegiatan keseharian. Hampir semua barang yang digunakan merupakan produk dari perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia. Untuk menjaga keberlanjutan pencapaian tujuan bisnis tersebut, diperlukan adanya upaya berkelanjutan dalam inovasi, pengembangan bisnis, dan pemeliharaan kinerja yang konsisten (Simamora & Haerudin, 2018). Mengingat pertumbuhan yang cepat dari perusahaan, disarankan bahwa pihak manajemen, dewan direksi, dewan komisaris, dan pemegang saham harus bertanggung jawab dalam menangani masalah yang terkait dengan kesulitan keuangan (Masak & Noviyanti, 2019).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan keuangan adalah *corporate governance* (Prasetya & Hindasah, 2023). *Corporate governance* adalah suatu prinsip yang ditujukan untuk menjamin bahwa suatu entitas perusahaan mengoperasikan dirinya dengan integritas, akuntabilitas, dan transparansi (Zega, 2023). Pentingnya pemantauan terhadap aktivitas internal organisasi serta faktor-faktor eksternal yang memengaruhi pasar menjadi krusial dalam mendukung efektivitas sistem tata kelola perusahaan (Simanjuntak, 2022). Dengan penerapan *corporate governance*, manajer perusahaan akan konsisten untuk melindungi *stakeholders* perusahaan. Strategi *corporate governance* dapat mengurangi risiko terjadinya kesulitan keuangan bagi perusahaan. Dengan ancaman tersebut, diharapkan manajer terus-menerus melakukan evaluasi mendalam terhadap strategi yang paling efektif dalam mengatasi akar penyebab potensi kesulitan keuangan (Nasiroh & Priyadi, 2018).

Corporate governance yang digunakan sebagai proksi pada penelitian ini yaitu dewan direksi (Prasetya & Hindasah, 2023). Dewan direksi merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam menjalankan perusahaan. Dewan direksi bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan internal dan eksternal perusahaan (Fitriyani, 2021). Setiap aktivitas perusahaan memerlukan kehadiran dewan direksi sebagai entitas kunci dalam mengelola internal perusahaan guna memastikan efektivitasnya. Selain itu, wewenang dewan direksi dalam menetapkan kebijakan keberlanjutan menjadi faktor penting karena dapat mempengaruhi langkah-langkah keberlanjutan yang diambil oleh perusahaan tersebut (Swarnapali, 2018). Dengan demikian, peran dewan direksi memiliki dampak yang signifikan pada upaya menjaga keberlanjutan perusahaan. Tugas utama yang dimiliki oleh dewan direksi adalah mengawasi pelaksanaan manajemen di dalam perusahaan dan mengambil keputusan strategis yang bersifat pengarah serta pengawasan terhadap operasi bisnis. Selain itu, dewan direksi juga memikul tanggung jawab terhadap manajemen perusahaan dengan tujuan untuk memastikan bahwa perusahaan dapat beroperasi secara efektif guna mencapai keuntungan yang maksimal (Agustina, 2024). Semakin banyak jumlah dewan direksi, maka semakin besar kontribusinya terhadap pendapatan dan keuntungan perusahaan dan dapat bekerja sama secara lebih efektif untuk mencegah *financial distress* atau kesulitan keuangan (Prihati & Khabibah, 2022).

Financial distress atau kesulitan keuangan merupakan fase penurunan keuangan yang terjadi sebelum proses kebangkrutan atau likuidasi. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap terjadinya kesulitan keuangan meliputi kesalahan strategis dalam pengambilan keputusan oleh dewan direksi, serta berbagai kesalahan baik yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan manajemen keuangan perusahaan. Permasalahan finansial yang timbul memiliki dampak yang signifikan, yang berujung pada kerugian bagi para investor bersamaan dengan perusahaan terkait. Jelaslah bahwa para investor tidak akan memilih untuk menyuntikkan modal pada entitas bisnis yang tengah menghadapi

tantangan keuangan. Faktor-faktor yang memicu tantangan finansial dapat diidentifikasi melalui pelaksanaan tata kelola perusahaan, di mana tata kelola tersebut berfungsi untuk menetapkan arah dan mengelola operasional perusahaan. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang efektif bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan memperbaiki kontrol internal, manajemen keuangan, dan interaksi dengan pemegang saham (Sa'diah & Utomo, 2021). Oleh sebab itu, meramalkan tantangan keuangan di lingkungan perusahaan merupakan salah satu strategi yang diinginkan untuk menjaga agar perusahaan tidak terjerumus ke dalam utang yang berlebihan. Dengan memahami situasi kesulitan keuangan, diharapkan perusahaan dapat bertindak dengan cepat dan tepat guna menghadapi situasi yang dapat memicu kebangkrutan sejak dini.

Faktor yang memicu keadaan keuangan yang sulit dapat diidentifikasi melalui evaluasi praktik *corporate goverment* atau tata kelola perusahaan, yang memiliki fungsi krusial dalam mengawasi dan mengelola operasi perusahaan. Tujuan utama dari tata kelola perusahaan yang efektif adalah untuk meningkatkan kinerja organisasi melalui pengaturan yang tepat terhadap struktur pengawasan, manajemen keuangan, sumber daya keuangan, akses ke pembiayaan, dan interaksi yang sehat dengan pemegang saham, yang salah satunya dilakukan melalui fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan oleh dewan direksi. Dewan direksi memiliki peranan dan fungsi yang krusial dalam struktur perusahaan. Mereka bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan jangka panjang dan pendek perusahaan, serta memastikan perkembangan yang berkelanjutan. Selain itu, melalui kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal, dewan direksi dapat memperbaiki kinerja perusahaan dan mengurangi risiko kesulitan keuangan (Rahmawati *et al.*, 2017). Dewan pengurus yang mengambil peran kepemimpinan memainkan peran yang dinamis dalam memastikan bahwa manajemen atau entitas di bawahnya memenuhi tugas mereka sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan dalam perusahaan. Oleh karena itu, peran utama dewan direksi sangat penting dalam mencapai kinerja optimal perusahaan atau pengelolaan dana. Diharapkan bahwa keberadaan dewan direksi dapat mengurangi tantangan agensi yang sering kali berujung pada kesulitan keuangan dalam konteks perusahaan.

Penelitian ini dilatari oleh teori keagenan (*agency theory*), yang menjadi landasan untuk mengetahui tata kelola perusahaan. Tata kelola perusahaan yang efektif mencakup serangkaian kebijakan yang bertujuan untuk mengatur dinamika dalam pengelolaan bisnis dengan mengontrol keputusan direksi, pemilik saham, dan manajemen perusahaan. Keberadaan sistem pengelolaan perusahaan yang efektif mampu mengatasi ketidakselarasan antara pihak *prinsipals* dan *agent*, yang berpotensi menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Implementasi tata kelola yang baik dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam memprediksi dan mengurangi kesulitan keuangan (Cinantya & Merkusiwati, 2015). Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa dewan direksi merupakan pihak yang berpengaruh dalam mengelola operasional perusahaan (Jensen & Meckling, 1976). Melalui partisipasi aktif dalam proses evaluasi serta pengambilan keputusan strategis, dewan direksi memiliki kapabilitas untuk mengurangi risiko terjadinya kesalahan manajemen yang berpotensi memunculkan tantangan keuangan bagi perusahaan (Bodroastuti, 2009). Menurut penjelasan tersebut, ukuran dari dewan direksi dianggap sebagai sebuah petunjuk yang memperlihatkan efisiensi dalam bagaimana peran-peran didistribusikan, yang pada akhirnya dapat mengurangi risiko kesulitan keuangan di perusahaan-perusahaan yang beroperasi di sektor Industri Dasar dan Kimia. Harapannya, hasil penelitian ini akan berkontribusi dalam kemajuan bidang manajemen keuangan, terutama dalam hal peran dewan direksi dalam mengawasi upaya-upaya untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan Jodjana *et al.* (2021) ukuran dewan direksi memiliki pengaruh yang positif terhadap kesulitan keuangan. Adapula penelitian lain dari Pratiwi & Venusita (2020) juga mendukung penelitian serupa, yakni bahwa dewan direksi mempunyai pengaruh positif terhadap kesulitan keuangan.

Selanjutnya penelitian Maryam & Yuyetta (2019) ditemukan bahwa ukuran dari dewan direksi memiliki pengaruh yang negatif terhadap tingkat kesulitan keuangan perusahaan. Penelitian yang sejalan juga diungkapkan oleh Syofyan & Herawaty (2019) yang menegaskan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan.

Adapun penelitian Nasiroh & Priyadi (2018) menyimpulkan bahwa ukuran dewan direksi tidak memiliki pengaruh terhadap kesulitan keuangan. Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh Siswoko & Susilandari (2023) juga menegaskan bahwa ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kesulitan keuangan.

Peneliti menemukan inkonsistensi dari penelitian terdahulu, dimana terdapat perbedaan pada periode dan lokasi penelitian. Berdasarkan uraian dan fenomena pada *research gap* tersebut, maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Kemungkinan Kesulitan Keuangan Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan landasan uraian latar belakang, sehingga rumusan masalah mengenai penelitian ini adalah apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kemungkinan kesulitan keuangan perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan landasan uraian berdasar pada rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kemungkinan kesulitan keuangan perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia?

1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa potensi keuntungan yang diantisipasi dari penelitian ini, termasuk: (i) memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan dalam menerapkan variabel-variabel penelitian guna mendukung peningkatan kondisi keuangan serta untuk mengurangi risiko tindakan-tindakan yang dapat merugikan reputasi perusahaan dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan; (ii) penelitian ini diharapkan akan memberikan sejumlah manfaat yang penting. Pertama-tama, bagi para investor, penelitian ini diharapkan dapat menyediakan informasi tambahan yang memungkinkan mereka mengevaluasi dengan lebih cermat laporan keuangan perusahaan sebelum mereka memutuskan untuk berinvestasi. Selain itu, untuk golongan akademisi, penelitian ini diharapkan mampu menjadi dedikasi berharga pada pengembangan gagasan seputar struktur dewan direksi perusahaan serta implikasinya terhadap kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Di samping itu, penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi rujukan yang berguna bagi penelitian-penelitian mendatang dalam bidang ini.

1.5 Perumusan Hipotesis

Dewan direksi pada perusahaan mempunyai tanggung jawab utama untuk mengembangkan rencana jangka pendek serta jangka panjang dan kebijakan operasional perusahaan (Taco & Ilat, 2017). Sistem pengelolaan perusahaan yang penting adalah dewan direksi, yang kehadirannya mempengaruhi terhadap efisiensi kinerja bisnis (Syofyan & Herawaty, 2019). Teori keagenan (*agency theory*) merupakan landasan dasar dalam mengetahui tata kelola perusahaan yang mencakup pengelolaan perusahaan oleh para dean direksi, pemilik saham, dan manajemen perusahaan. Menurut teori keagenan (*agency theory*), dewan direksi berperan sebagai sebuah sistem pengelolaan yang mengawasi aktivitas bisnis dengan tujuan mengurangi potensi masalah *agent* seiring berjalannya waktu, baik melalui pencegahan kebangkrutan maupun dengan menciptakan nilai tambah yang menguntungkan bagi seluruh *stakeholders*, sehingga dapat menghindari konflik antara *prinsipals* dan *agent* (Jensen & Meckling, 1976). Dalam teori keagenan (*agency theory*), pentingnya peran dewan

direksi terletak pada fungsi pengaturan kinerja perusahaan, yang memungkinkan mereka untuk memiliki pemahaman menyeluruh terhadap segala informasi yang berkaitan dengan kesehatan perusahaan, baik dari aspek positif maupun negatifnya. Dewan direksi dengan jumlah besar diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien sesuai dengan standar operasional perusahaan. Setiap individu di dalam dewan direksi memiliki kapabilitas untuk menyelesaikan tugas dan membuat keputusan sesuai dengan alokasi tugas dan kewenangan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hubungan yang terbentuk antara jumlah anggota dewan direksi dan kesulitan keuangan perusahaan, bahwa semakin banyak anggota dewan direksi, semakin berkurang pula peluang perusahaan menghadapi kesulitan keuangan. Semakin bertambahnya jumlah anggota dewan direksi, semakin tereduksi perusahaan dalam menghadapi potensi kesulitan keuangan. Dengan demikian, keberadaan dewan direksi menjadi krusial dalam operasional perusahaan, dimana peningkatan jumlah anggota dewan berpotensi meningkatkan efektivitas mereka dalam memitigasi risiko keuangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan.

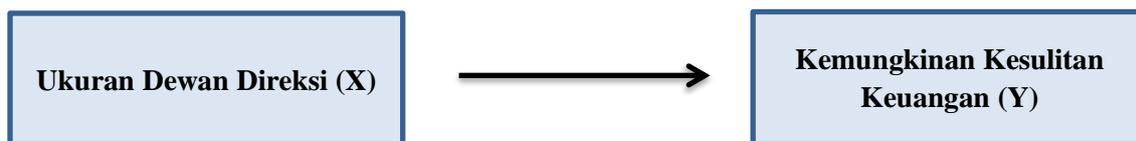
Berdasarkan hasil penelitian dari Maryam & Yuyetta (2019) serta penelitian lain yang dilakukan oleh Syofyan & Herawaty (2019), didapati bahwa ukuran dewan direksi memiliki pengaruh yang negatif terhadap kesulitan keuangan perusahaan. Dari analisis ini, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₁: Ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap kemungkinan kesulitan keuangan.

1.6 Kerangka Pikir

Fokus penelitian ini ialah pada ukuran dewan direksi selaku variabel independen dan kemungkinan kesulitan keuangan selaku variabel dependen. Kesulitan keuangan mencakup periode di mana situasi keuangan menurun sebelum mencapai kebangkrutan atau likuidasi. Kondisi keuangan yang sulit terjadi ketika sebuah perusahaan tidak memiliki cukup sumber daya untuk memenuhi kewajiban keuangan karena kekurangan dana untuk mengoperasikan bisnisnya kembali. Suatu elemen yang memainkan peran penting pada kesulitan keuangan adalah ukuran dewan direksi, yang memiliki tanggung jawab dalam mengarahkan semua kegiatan operasional di perusahaan. Dengan menambah jumlah dewan direksi suatu perusahaan, risiko peluang kesulitan keuangan dapat dikurangi. Pengelolaan sumber daya yang lebih efisien akan membantu perusahaan mencapai tujuan ke depannya dengan lebih baik, menghasilkan keuntungan tambahan dari pengolahan sumber daya tersebut, dan mengurangi risiko terjadinya kesulitan keuangan. Dewan direksi ialah komponen kunci dalam tata kelola perusahaan, yang dapat berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (Syofyan & Herawaty, 2019). Semakin bertambahnya jumlah anggota dewan direksi, semakin berkurang kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Dengan meningkatnya jumlah anggota dewan direksi, efisiensi operasional perusahaan dapat ditingkatkan.

Merujuk pada penelitian Maryam & Yuyetta (2019) bahwa keberadaan dewan direksi berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan. Teori dan penelitian sebelumnya yang diperoleh dari penelitian ini, memberikan kerangka pikir sebagai berikut.



Gambar 1. 1 Kerangka Pikir

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang mencakup penggunaan angka dan statistik dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat diukur. Pendekatan penelitian dilaksanakan dengan penelitian arsip (*archival research*), sebuah studi empiris yang menerapkan pendekatan kuantitatif untuk mengeksplorasi data yang dianalisis dengan sumber data utamanya berasal dari arsip (Moers, 2007).

2.2 Populasi dan Penentuan Sampel

2.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah 71 perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2023.

2.2.2 Sampel

Sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut.

Tabel 2. 1
Penyaringan Sampel Penelitian Berdasarkan Metode *Purposive Sampling*

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 (<i>firm-years</i>).	426
2.	Perusahaan yang tidak lengkap memberikan laporan keuangan selama periode 2018-2023 (<i>firm-years</i>).	(12)
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah di dalam laporan keuangannya (<i>firm-years</i>).	(72)
4.	Perusahaan yang tidak menyajikan secara lengkap data, serta tidak sesuai dengan yang diinginkan dalam penelitian (<i>firm-year</i>).	(122)
5.	Jumlah data observasi (<i>firm-years</i>) sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.	220

Berdasarkan hasil penyaringan sampel pada Tabel 2.1 diperoleh sebanyak 220 jumlah data observasi (*firm-years*) sektor Industri Dasar dan Kimia yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel pada penelitian ini.

2.3 Sumber Data

Untuk penelitian ini, data diambil dari sumber data sekunder yang berupa laporan keuangan yang didapat dari situs resmi perusahaan.

2.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yakni variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang dipakai yakni kemungkinan kesulitan keuangan, sedangkan untuk variabel independennya yakni ukuran dewan direksi.

2.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini yakni kemungkinan kesulitan keuangan. Variabel ini digambarkan sebagai variabel biner, mencerminkan apakah suatu perusahaan menghadapi kesulitan keuangan maupun tidak, dengan mengukur menggunakan *interest coverage ratio*, yaitu rasio antara beban bunga dan laba operasi. Perusahaan yang mempunyai *interest coverage ratio* < 1 dikatakan mengalami kesulitan keuangan (Wardhani, 2006).

$$\text{Interest coverage ratio} = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Beban bunga}}$$

Keterangan:

Interest coverage ratio : rasio antara beban bunga terhadap laba usaha

Apabila mendapatkan hasil nilai diatas 1 maka diberi skor 1 dan apabila mendapatkan hasil nilai dibawah 1 maka diberi skor 0.

2.4.2 Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas yakni ukuran dewan direksi. Dewan direksi bertanggung jawab untuk menetapkan strategi pengelolaan sumber daya dan mengarahkan kebijakan menuju berbagai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Ukuran dewan direksi menunjukkan jumlah anggota dewan direksi yang mempunyai wewenang untuk mengarahkan atau mengelola jalannya perusahaan. Struktur dewan direksi meliputi sejumlah anggota yang dipimpin oleh seorang direktur utama atau CEO (Wardhani, 2006). Pengukuran ukuran dewan direksi dapat dilakukan dengan menghitung total anggota dewan direksi yang aktif berperan dalam perusahaan tersebut (Sukandar & Rahardja, 2014).

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yakni metode dokumentasi, di mana data diperoleh berdasarkan dokumen yang tersedia dengan cara melihat *annual report* yang diterbitkan oleh perusahaan terkait untuk periode tahun 2018 hingga 2023. Sumber data yang diakses melalui situs resmi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.6 Teknik Analisis Data

2.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah suatu metode statistik dengan tujuan untuk mengeksplorasi data dengan menjelaskan deskripsi maupun gambaran secara lengkap terhadap data yang telah ada, tanpa bertujuan untuk mengambil kesimpulan yang bisa diterima pada umumnya oleh publik (Sugiyono, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kemungkinan kesulitan keuangan perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan pendekatan penelitian deskriptif.

2.6.2 Uji Kesesuaian Model

a. Menguji Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi terlihat berdasar nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Kedua uji tersebut menguji hipotesis nol yang menyatakan yakni data empiris cocok dengan model atau ada perbedaan di antara keduanya sehingga model tersebut dianggap cocok. Hipotesis nol ditolak ketika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* < 0,05. Hal ini menjelaskan adanya kesenjangan cukup besar antara nilai observasi dengan *Goodness of fit model*, yang menunjukkan kecocokan model yang buruk karena model tidak mampu mengestimasi nilai observasi. Hipotesis nol tak bisa ditolak ketika nilai statistik kedua uji tersebut > 0,05 yang membuktikan yakni model mampu mengestimasi nilai observasi. Alternatifnya, model tersebut bisa diklaim atau diterima sebab sejalan dengan data observasi (Ghozali, 2011).

b. Menilai Model *Fit* dan Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Analisis selanjutnya yaitu dengan menilai *overall fit* model terhadap data. Hipotesisnya adalah: (i) H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data; (ii) H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data. Menurut hipotesis ini, H_0 atau H_a harus diterima atau ditolak agar model *fit* dengan data. Statistik dimanfaatkan dengan landasan pada fungsi *Likelihood*. *Likelihood* (L) dari model ialah peluang bahwa model diberi hipotesis menjelaskan data masuk. L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$ guna menguji H_0 atau H_a . Analisisnya: i) Jika nilai $-2\text{Log}L < 0,05$ dalam artian model fit dengan data, maka H_0

diterima serta H_a ditolak; ii) Apabila nilai $-2\text{LogL} > 0,05$ dalam artian model tidak *fit* dengan data, sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima. Terdapat selisih nilai antara -2LogL awal dengan nilai -2LogL di tahapan selanjutnya menjelaskan model yang dihipotesiskan *fit* dengan data (Ghozali, 2011).

2.6.3 Uji Hipotesis

a. Persamaan Regresi Logistik

Ghozali (2011) mengatakan yakni analisis regresi logistik ialah regresi yang dimanfaatkan dengan mengidentifikasi apa ada peluang variabel dependen bisa memprediksi variabel independen. Regresi logistik perlu diterapkan karena salah satu variabelnya bersifat kategori atau biner. Dengan kategori variabel *dummy* yaitu jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan, maka diberikan nilai “0” dan untuk perusahaan yang tidak mengalami kesulitan keuangan diberikan nilai “1”. Hasil Analisis regresi logistik bertujuan untuk melihat pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kemungkinan kesulitan keuangan. Model regresi pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

$$\text{Ln} \frac{P}{1 - P} = \alpha + \beta \text{DDSize}$$

Keterangan:

P = Probabilitas perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

DDSize = Ukuran dewan direksi

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R-Square*)

Cox dan Snell's R^2 adalah ukuran seperti ukuran R^2 pada *multiple regression* berdasarkan teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum < 1 sehingga tak mudah diartikan. *Nagelkerke's R^2* ialah varian dari koefisien *Cox dan Snell* dengan nilainya bervariasi 0-1. Nilai yang rendah membuktikan yakni kapasitas variabel independen ketika mendeskripsikan perubahan variabel dependen seadanya. Nilai yang hampir 1 membuktikan yakni variabel independen menyajikan nyaris seluruh yang diperlukan guna meramalkan fluktuasi atau variabel dependen (Ghozali, 2011).

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Subjek Penelitian

Industri Dasar dan Kimia adalah sektor yang mencakup proses transformasi bahan mentah, baik organik maupun non-organik, menjadi produk-produk yang bernilai tambah melalui berbagai proses kimia dan pemrosesan. Sektor ini memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan berbagai bahan yang diperlukan untuk industri manufaktur, pertanian, infrastruktur, dan real estate. Produk-produk dari industri ini tidak hanya penting untuk memenuhi kebutuhan domestik tetapi juga untuk perdagangan internasional. Beberapa sektor industri ini mewujudkan berbagai macam kebutuhan yang diinginkan, yaitu perusahaan: (i) sub sektor semen dengan 7 perusahaan; (ii) sub sektor keramik, porselen serta kaca dengan 7 perusahaan; (iii) sub sektor logam/serupanya dengan 15 perusahaan; (iv) sub sektor kimia dengan 12 perusahaan; (v) sub sektor plastik/bungkusnya dengan 11 perusahaan; (vi) sub sektor makanan ternak dengan 4 perusahaan; (vii) sub sektor kayu dengan 2 perusahaan; (viii) sub sektor bubur kertas dengan 9 perusahaan; (ix) sub sektor lainnya dengan 2 perusahaan. Industri Dasar dan Kimia tidak hanya berkontribusi dalam menyediakan bahan baku bagi berbagai sektor ekonomi tetapi juga menghasilkan lapangan kerja, memotivasi inovasi teknologi, serta menambah daya saing produk lokal di pasar internasional. Pertumbuhan dan perkembangan sektor ini sangat sakral demi mendukung pembangunan berkelanjutan serta menaikkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Penelitian ini berfokus pada variabel ukuran dewan direksi dengan melihat banyaknya dewan direksi di sebuah perusahaan terhadap kemungkinan kesulitan keuangan yang terjadi di perusahaan tersebut.

3.2 Hasil Penelitian

3.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik bisa dilihat pada Tabel 3.1 dibawah ini sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Statistik Deskriptif Variabel Metrik

	N	Minimum	Maximum	Mean
X (Ukuran Dewan Direksi)	220	2	11	4,62
Valid N (listwise)	220			

Sumber: Output SPSS 16 (2024)

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data pada variabel independen yang valid sebanyak 220, dari 220 data sampel ukuran dewan direksi (X), nilai maksimum yakni 11, nilai minimumnya yakni 2, dan nilai rata-rata (*mean*) dari periode 2018-2023 yakni 4,62.

Tabel 3. 2
Komposisi Variabel *Dummy*

		<i>Observed</i>	<i>Predicted</i>		
			<i>Financial Distress</i>	<i>Non Financial Distress</i>	<i>Percentage Correct</i>
<i>Step 1</i>	<i>Y</i>	<i>Financial Distress</i>	30	0	13,6
		<i>Non Financial Distress</i>	0	190	86,4
		<i>Overall Percentage</i>	220		100

Sumber: Output SPSS 16 (2024)

Selanjutnya pada pengukuran statistik deskriptif untuk variabel *dummy* pada Tabel 3.2 menunjukkan bahwa variabel kemungkinan kesulitan keuangan terdapat 190 data valid sebesar 86,4% untuk *non financial distress* dan 30 data valid sebesar 13,6% untuk *financial distress* dari jumlah sampel yang diteliti.

3.2.2 Uji Kesesuaian Model

a. Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Hasil uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit* bisa dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut.

Tabel 3. 3
Hasil Uji *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit*

<i>Hosmer and Lemeshow Test</i>			
<i>Step</i>	<i>Chi-square</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
1	8,924	5	0,112

Sumber: Output SPSS 16 (2024)

Dari Tabel 3.3 membuktikan yakni hasil nilai *chi-square* yakni 8,924 dengan signifikansi yakni 0,112 yang berarti $> 0,05$, jadi bisa dikatakan bahwa pada model regresi logistik yang dipakai sesuai kriteria kecukupan data (*fit*). Sehingga H_0 diterima serta H_a ditolak, dan bisa dikatakan yaitu tidak terdapat perbedaan mengenai model dengan data. Kondisi tersebut mengartikan model regresi logistik pada penelitian ini bisa memprediksi nilai observasinya, sehingga model bisa diterima serta dilanjutkan.

b. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model*)

Hasil uji *Overall Model Fit Test* bisa dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3. 4
Hasil Uji *Overall Model Fit Test*

<i>Block Number 0</i>	<i>Block Number 1</i>
<i>-2 Log Likelihood</i>	<i>-2 Log Likelihood</i>
175,255	173,888

Sumber: Output SPSS 16 (2024)

Pada Tabel 3.4 diatas, dengan fokus ke angka *-2 Log Likelihood* awal (*block number = 0*) terdapat nilai yakni 175,255 dan *-2 Log Likelihood* akhir (*block number = 1*) terdapat nilai yakni 173,888.

Dengan landasan data tersebut nilai antara *-2 Log Likelihood (LL)* awal dengan *-2 Log Likelihood* akhir menurun, dimana penurunan tersebut bisa dikatakan sebab model regresi cocok dengan data.

3.2.3 Uji Hipotesis

a. Persamaan Regresi Logistik

Hasil pengujian hipotesis bisa dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

<i>Variables in the Equation</i>			
	B	df	Sig.
Step 1 ^a UkuranDewanDireksi	0,112	1	0,261
Constant	1,350	1	0,004

Sumber: Output SPSS 16 (2024)

Analisis regresi logistik bisa terlihat pada Tabel 3.5 diatas, apabila taraf signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima serta H_a ditolak. Hasil pengujian terhadap koefisien regresi menghasilkan model persamaan berikut ini:

$$\ln \frac{P}{1-P} = 1,350 + 0,112(DDSize)$$

(i) Nilai konstanta sebesar 1,350, yang berarti jika ukuran dewan direksi (X) bernilai 0, maka kemungkinan kesulitan keuangan bernilai positif sebesar 1,350; ii) nilai koefisien untuk variabel X sebesar 0,112, yang berarti bahwa setiap kenaikan ukuran dewan direksi satu-satuan, maka variabel kemungkinan kesulitan akan naik sebesar 1,350.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dalam rangka menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress* dengan melihat hasil uji regresi yang disajikan *variable in the equation*. Perubahan Ukuran Dewan Direksi mempunyai koefisien yakni 0,112 dengan arah positif dalam artian perubahan ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Maka dari itu, hipotesis yang menjelaskan ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap kemungkinan kesulitan keuangan **ditolak**.

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R²*)

Hasil koefisien determinasi bisa dilihat pada Tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3. 6
Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>			
Step	<i>-2 Log likelihood</i>	<i>Cox & Snell R Square</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>
1	173,888 ^a	0,006	0,011

Sumber: Output SPSS 16

Tabel 3.6 menyajikan nilai *Nagelkerke R²*. Terlihat berdasarkan hasil pengolahan data, nilai *Nagelkerke R²* yakni 0,011 dengan artian variabilitas variabel dependen (kemungkinan kesulitan keuangan) yang bisa direpresentasikan oleh variabel independen (ukuran dewan direksi) yakni 1,1%, sisanya yakni 98,9% direpresentasikan oleh variabilitas variabel lainnya di luar model penelitian.

3.3 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan guna menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kemungkinan kesulitan keuangan perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2023. Dibawah ini penjelasan tentang hasil penelitian yakni.

3.3.1 Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Kemungkinan Kesulitan Keuangan

Berdasarkan nilai hasil regresi di Tabel 3.5, bahwa variabel ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kemungkinan kesulitan keuangan. Dari hasil yang didapat untuk hipotesis di dalam penelitian ini yakni **ditolak**.

Dewan direksi merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam menjalankan perusahaan. Dewan direksi bertugas mengawasi pelaksanaan kegiatan internal dan eksternal perusahaan (Fitriyani, 2021). Semakin banyak jumlah dewan direksi, maka semakin besar kontribusinya terhadap pendapatan dan keuntungan perusahaan dan dapat bekerja sama secara lebih efektif untuk mencegah *financial distress* atau kesulitan keuangan (Prihati & Khabibah, 2022). *Financial distress* atau kesulitan keuangan merupakan fase penurunan keuangan yang terjadi sebelum proses kebangkrutan atau likuidasi. Faktor-faktor dari kondisi ini beragam, termasuk kekeliruan strategis dalam pengambilan keputusan di tingkat dewan direksi, serta berbagai kesalahan yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan pengelolaan keuangan perusahaan (Sa'diah & Utomo, 2021). Penyebab lain dari kesulitan keuangan dapat ditelusuri melalui analisis praktik tata kelola perusahaan, yang berperan vital dalam supervisi dan manajemen operasional. Tata kelola yang efektif bertujuan meningkatkan performa organisasi dengan mengoptimalkan struktur pengawasan, manajemen finansial, pemanfaatan sumber daya, akses pendanaan, dan hubungan konstruktif dengan pemegang saham. Hal ini sebagian dicapai melalui fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dewan direksi (Rahmawati *et al.*, 2017). Oleh karena itu, dewan direksi memiliki fungsi krusial dalam mengoptimalkan kinerja dan manajemen finansial perusahaan. Kehadiran dewan direksi diharapkan dapat mengurangi konflik keagenan yang berpotensi mengakibatkan kesulitan keuangan bagi perusahaan.

Ukuran dewan direksi seharusnya berpengaruh terhadap kemungkinan kesulitan keuangan karena jika dewan direksi memiliki jumlah anggota yang banyak maka distribusi tanggung jawabnya lebih spesifik, ada yang mengurus keuangan, ada yang bagian sumber daya manusia, dan lain sebagainya. Jadi dewan direksi bisa lebih terdistribusi dalam melaksanakan tugasnya. Jika tugas berjalan dengan baik dan efektif, maka ada potensi untuk bisa mengelola perusahaan dengan lebih baik, termasuk didalamnya memperoleh keuntungan yang lebih maksimal atau meminimalisir terjadinya kondisinya kemungkinan kesulitan keuangan (Sa'diah & Utomo, 2021). Sedangkan menggunakan data yang ada, dimana menghubungkan variabel X (ukuran dewan direksi) terhadap variabel Y (kemungkinan kesulitan keuangan). Meskipun variabel Y berisi data yang menunjukkan bahwa mayoritas perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan, jika menghubungkan variabel ukuran dewan direksi dengan jumlah data yang lebih besar tidak mengalami kesulitan keuangan, maka hal tersebut tidak cukup untuk membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel tersebut yaitu ukuran dewan direksi terhadap kemungkinan kesulitan keuangan.

Dari sampel yang digunakan yakni mayoritas perusahaan dalam kondisi *non financial distress* yaitu 190 data (*firm-years*), dan hanya 30 data (*firm-years*) yang mengalami *financial distress*. Sehingga berdasarkan sebaran data tersebut, maka sesuai dengan hasil pengujian bahwa tidak terdapat pengaruh antara ukuran dewan direksi terhadap kemungkinan kesulitan keuangan.

Penelitian ini mengindikasikan yakni ukuran dewan direksi bukanlah faktor yang mempengaruhi *financial distress*. Rata-rata dewan direksi pada perusahaan sektor industri Dasar dan Kimia ialah 4 orang. Sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, terdapat aturan jumlah anggota dewan paling sedikit 2 orang. Hal ini menunjukkan dewan direksi perusahaan telah memenuhi ketentuan OJK.

Dewan direksi bertanggung jawab atas pengelolaan serta pengawasan operasi perusahaan. Tanggung jawab ini mencakup berbagai aspek yang penting untuk memastikan perusahaan beroperasi

dengan baik dan mematuhi regulasi yang berlaku. Besar kecilnya jumlah dewan direksi tidak dapat mempengaruhi efektivitas pemantauan kegiatan manajemen dan penentuan hasil keputusan yang diambil di antara direksi. Dewan direksi seharusnya memainkan peran kunci dalam memastikan kesuksesan jangka panjang dan berkelanjutan (Taco & Ilat, 2017). Hasil penelitian ini tidak sepaham dengan teori keagenan (*agency theory*), yakni dewan direksi berperan selaku sebuah sistem pengelolaan yang mengawasi aktivitas bisnis dengan tujuan mengurangi potensi masalah *agent* seiring berjalannya waktu, baik melalui pencegahan kebangkrutan maupun dengan menciptakan nilai tambah yang menguntungkan bagi seluruh *stakeholders*, sehingga dapat menghindari konflik antara *prinsipals* dan *agent* (Jensen & Meckling, 1976). Namun, dewan direksi yang terlalu besar dapat menimbulkan berbagai masalah dalam hal komunikasi dan koordinasi, yang bisa memperburuk situasi kesulitan keuangan. Perusahaan yang menghadapi tekanan keuangan yang parah seringkali meminta direksi untuk meninjau kembali situasi keuangannya (Siswoko & Susilandari, 2023). Karena hal tersebut, ada baiknya perusahaan yang menghadapi *financial distress* menggunakan rata-rata jumlah direksi secara proporsional untuk mengurangi terjadinya kesulitan keuangan pada perusahaannya. Berkurangnya kemampuan direksi ketika mengelola perusahaan serta mengontrol manajemen bisa menambah risiko perusahaan menghadapi kesulitan keuangan. Ketika dewan direksi tidak efektif, terutama sebab mereka lebih disibukkan oleh masalah koordinasi dan komunikasi, berbagai aspek penting dalam pengelolaan perusahaan dapat terganggu. Beberapa hal bisa terjadi yaitu pengawasan yang tidak aktif, pengambilan keputusan yang lambat dan tidak tepat, serta kurangnya strategi yang jelas.

Hasil penelitian ini pun konsisten dengan temuan riset sebelumnya oleh Jodjana *et al.* (2021) menyebutkan yakni ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan. Dimana dampak dari banyaknya jumlah dewan direksi tersebut karena jumlah dewan direksi yang besar dapat menimbulkan masalah komunikasi dan koordinasi. Oleh karena itu, hal ini dapat memperlambat proses pengambilan keputusan dan mengurangi efektivitas pengendalian manajemen. Perusahaan juga harus berhati-hati terhadap potensi kesulitan koordinasi, biaya yang lebih tinggi, dan risiko manajemen. Sehingga perusahaan yang memiliki jumlah dewan direksi yang besar, belum bisa dijadikan tolok ukur untuk menyatakan kemungkinan mengalami kesulitan keuangan lebih kecil. Jumlah anggota dewan direksi yang optimal sangat bergantung pada ukuran, kompleksitas, dan kebutuhan spesifik perusahaan. Demikian pula, penelitian Pratiwi & Venusita (2020) juga menegaskan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kesulitan keuangan. Dimana ada kemungkinan bahwa pihak manajemen (dewan direksi) dapat melakukan tindakan yang merugikan perusahaan, seperti penyalahgunaan wewenang dan penggelapan sumber daya, yang dalam jangka panjang bisa merugikan perusahaan. Hal ini terjadi karena semua keputusan yang diambil perusahaan didasarkan pada kebijakan dewan. Selain itu, jumlah dewan direksi bisa menjadi indikasi adanya kolusi di dalam perusahaan dan dapat menimbulkan konflik keagenan. Meskipun dewan direksi yang besar dapat membawa banyak manfaat, seperti diversifikasi pengalaman dan keahlian, ada juga risiko yang signifikan yang perlu dikelola dengan baik. Penting bagi perusahaan untuk memiliki mekanisme tata kelola yang kuat untuk memastikan bahwa dewan direksi beroperasi secara efektif dan dalam kepentingan terbaik dari pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Maryam & Yuyetta (2019) ditemukan bahwa ukuran dari dewan direksi memiliki pengaruh yang negatif terhadap tingkat kesulitan keuangan perusahaan yakni dimana semakin banyak jumlah dewan direksi yang terdapat di dalam perusahaan, maka akan mengurangi terjadinya kesulitan keuangan. Jumlah dewan direksi yang banyak bisa menguntungkan perusahaan. Peningkatan efisiensi dalam manajemen sumber daya berpotensi meningkatkan prospek masa depan perusahaan. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan profit dari pemanfaatan sumber daya yang optimal, sehingga mengurangi risiko kesulitan keuangan. Penelitian yang sejalan juga diungkapkan oleh Syofyan & Herawaty (2019) yang menegaskan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap kesulitan keuangan yakni

berarti kebijakan dan strategi perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, ditentukan oleh dewan direksi. Sebagai komponen krusial dalam tata kelola perusahaan, dewan direksi memiliki peran signifikan dalam mempengaruhi kinerja organisasi. Sehingga jumlah anggota dewan direksi yang lebih besar cenderung mengurangi risiko perusahaan menghadapi kesulitan keuangan.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Dengan landasan hasil analisis data, pengujian hipotesis serta pembahasan penelitian pada perusahaan-perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia selama periode 2018-2023 dengan menggunakan metode regresi logistik, sehingga bisa ditarik kesimpulan yakni: (i) Pengujian dilakukan terhadap 39 perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 hingga 2023 yang sesuai kriteria sehingga total sampel penelitian yakni 220 data (*firm-years*). Analisis data penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi logistik, dengan aplikasi SPSS versi 16; (ii) hasil pengukuran *Goodness of Fit* model regresi ditinjau dari nilai uji *Hosmer and Lomeshow* serta pengukuran *Overall Model Fit* dengan fokus pada angka awal pada $-2 \text{ Log Likelihood}$ dengan $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada akhirnya. Hal ini membuktikan yakni model yang dipakai cocok dengan data, artinya model regresi dapat dipakai serta dapat mengestimasi nilai observasi; (iii) dengan landasan hasil yang didapat bisa dianggap yakni ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap kemungkinan kesulitan keuangan. Dengan lebih besar jumlah anggota dewan direksi, pengambilan keputusan dalam dewan bisa menjadi lebih rumit dan memakan waktu. Ini bisa menyebabkan kebijakan yang tidak efektif atau lambat dalam menanggapi masalah keuangan, yang pada akhirnya dapat memperburuk situasi kesulitan keuangan.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana halnya penelitian empiris pada umumnya, hasil penelitian ini juga mempunyai keterbatasan, yakni: (i) Terdapat keterbatasan sumber data yang digunakan, karena tidak semua perusahaan menyediakan data laporan keuangan.

4.3 Saran

Berikut merupakan saran yang bisa dijadikan acuan bagi peneliti mendatang yaitu: (i) Dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Diharapkan penelitian kedepannya dapat menggunakan sampel pada perusahaan sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI); (ii) penelitian ini hanya menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi yang berbeda terhadap kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Variabel lain yang mungkin berpengaruh pada kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan tidak disertakan pada penelitian ini. Seperti ukuran dewan komisaris, komite audit, kepemilikan manajemen, dan lain lain. Asumsi ini didasari atas hasil *Nagelkerke R²* dibawah 5%; (iii) penelitian ini menggunakan *Interest Coverage Ratio* (ICR) dalam mengukur *financial distress*. Baiknya kedepannya menggunakan berbagai pengukuran lain ketika mengukur *financial distress* berupa analisis *Z-score* atau menghitung dengan *Earning Per Share* (EPS).

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, P. D. (2024). Pengaruh Jumlah Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan, dan Penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 1844–1854. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i4.1117>
- Bodroastuti, T. (2009). Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Aset*, 11(2), 170–182.
- Cinantya, I. G. A. A. P., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), 897–915. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4196>
- Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit terhadap Profitabilitas Perbankan di BEI Tahun 2017-2019. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(2), 849–867.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 19* (Edisi Kelima). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *The Corporate Financiers*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Jodjana, J. J., Nathaniel, S., Rinaningsih, & Pranoto, T. (2021). The Effect of Board and Ownership Structure on the Possibility of Financial Distress. *Journal of Accounting and Invesment*, 22(3). <https://doi.org/10.18196/jai.v22i3.12659>
- Maryam, & Yuyetta, E. N. A. (2019). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Probabilitas Terjadinya Financial Distress. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Masak, F., & Noviyanti, S. (2019). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Financial Distress. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 237. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21002>
- Moers, F. (2007). Doing Archival Research in Management Accounting. In *Handbook of Management Accounting Research* (Vol. 1). Netherlands: Elsevier.
- Nasiroh, Y., & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Penerapan GCG terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(9), 1–15.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
- Prasetya, A., & Hindasah, L. (2023). Pengaruh Rasio Keuangan dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Financial Distress. *Journal of Business Economics and Agribusiness*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.47134/jbea.v1i2.97>
- Pratiwi, D. W., & Venusita, L. (2020). Pengaruh Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Jumlah Dewan Direksi terhadap Financial Distress. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 09(01).
- Prihati, A., & Khabibah, N. A. (2022). Studi Literatur: Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Financial Distress. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 20(2), 125. <https://doi.org/10.19184/jauj.v20i2.34692>
- Rahmawati, I., Rikumahu, B., & Dillak, V. J. (2017). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JAE (Jurnal Akuntansi dan Ekonomi)*, 2(2), 54. <https://doi.org/10.29407/jae.v2i2.866>
- Sa'diah, W. M., & Utomo, M. N. (2021). Peran Good Corporate Governance dalam Meminimalisir Terjadinya Financial Distress. *Bisma: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 15(1), 2021.
- Simamora, P., & Haerudin, M. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas untuk Mengetahui Kondisi Keuangan yang Berdampak terhadap Prediksi Financial Distress pada PT Bakrie & Brothers, Tbk dan Anak Perusahaan. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 6(1), 26–33. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v6i1.465>
- Simanjuntak, M. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Financial Distress dengan Corporate Governance pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2020. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)*, 22(2), 1–28.

- Siswoko, S. L., & Susilandari, C. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Dewan Direksi terhadap Financial Distress pada Perusahaan Restoran, Hotel, dan Pariwisata. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 20(1), 77–92. <https://doi.org/10.25170/balance.v20i1.4318>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandar, P. P., & Rahardja. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, 1–7. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Swarnapali, R. M. N. C. (2018). Board Involvement in Corporate Sustainability Reporting: Evidence from Sri Lanka. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 18(6), 1042–1056. <https://doi.org/10.1108/CG-10-2017-0252>
- Syofyan, A., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Financial Distress dengan Kualitas Audit sebagai Pemoderasinya. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan, 2015*, 1–7. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5827>
- Taco, C., & Ilat, V. (2017). Pengaruh Earning Power, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(4), 873–884.
- Wardhani, R. (2006). Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 95–114. <https://doi.org/10.21002/jaki.2007.05>
- Zega, K. J. T. (2023). Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai Mitigasi Risiko Manajemen Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen Risiko*, 3(2), 117–130. <https://doi.org/10.33541/mr.v3i2.5050>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
2.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
3.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.
4.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
5.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
6.	WSKT	Waskita Karya Tbk.
7.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
8.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
9.	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk.
10.	CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
11.	IKAI	Inti Keramik Alam Industri Tbk.
12.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
13.	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
14.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
15.	ALKA	Alaskan Industrindo Tbk.
16.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
17.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
18.	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk
19.	CTBN	Citra Turbindo Tbk.
20.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
21.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
22.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
23.	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work Ltd Tbk.
24.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
25.	LION	Lion Metal Works Tbk.
26.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.
27.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
28.	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.
29.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
30.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
31.	BRPT	Barito Pasific Tbk.
32.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
33.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
34.	EKAD	Ekadharma International Tbk.
35.	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.
36.	INCI	Intan Wijaya International Tbk.
37.	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
38.	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
39.	SRSN	Indo Acitama Tbk.
40.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
41.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
42.	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk.
43.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
44.	ALPI	Asiaplast Industries Tbk.
45.	BRNA	Berlina Tbk.
46.	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
47.	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk.
48.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.

49.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk.
50.	SIMA	Siwani Makmur Tbk.
51.	PIBD	Panca Budi Idaman Tbk.
52.	TALF	Tunas Alfin Tbk.
53.	TRST	Trias Sentosa Tbk
54.	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk.
55.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
56.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
57.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
58.	SIPD	Siearad Produce Tbk.
59.	SULI	SLJ Global Tbk.
60.	TIRT	Trita Mahakam Resources Tbk.
61.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
62.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
63.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
64.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.
65.	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk.
66.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
67.	SPMA	Suparma Tbk.
68.	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.
69.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
70.	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk
71.	KMTR	Kirana Megatara Tbk.

Lampiran 2 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
2.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
3.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
4.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
5.	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk.
6.	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.
7.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk.
8.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
9.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
10.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
11.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.
12.	LION	Lion Metal Works Tbk.
13.	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk.
14.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
15.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
16.	EKAD	Ekadharna International
17.	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk.
18.	INCI	Intan Wijaya International Tbk.
19.	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
20.	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
21.	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk.
22.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk.
23.	BRNA	Berlina Tbk.
24.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
25.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
26.	TALF	Tunas Alfin Tbk.
27.	TRST	Trias Sentosa Tbk.
28.	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk.
29.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
30.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
31.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
32.	SIPD	Siearad Produce Tbk.
33.	TIRT	Trita Mahakam Resources Tbk.
34.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.
35.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk
36.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
37.	SPMA	Suparma Tbk.
38.	SWAT	Sriwahana Adityakarta Tbk.
39.	KMTR	Kirana Megatara Tbk.

Lampiran 3 Data Variabel Penelitian

No	Kode Saham	Tahun	Ukuran Dewan Direksi	Score <i>Dummy</i>
1.	SMBR	2018	5	1
2.		2019	5	1
3.		2020	5	1
4.		2021	5	1
5.		2022	5	1
6.		2023	3	1
7.	WSBP	2018	7	1
8.		2019	7	1
9.		2020	5	1
10.		2021	5	1
11.		2022	5	1
12.		2023	5	1
13.	WTON	2018	7	1
14.		2019	6	1
15.		2020	5	1
16.		2021	5	1
17.		2022	5	1
18.	AMFG	2018	11	1
19.		2019	11	0
20.		2020	9	1
21.		2021	11	1
22.		2022	11	1
23.		2023	11	1
24.	ARNA	2018	3	1
25.		2019	4	1
26.		2020	5	1
27.		2021	4	1
28.		2022	4	1
29.		2023	3	1
30.	MARK	2018	3	1
31.		2019	3	1
32.		2020	3	1
33.		2021	3	1
34.		2022	3	1
35.		2023	3	1
36.	MLIA	2018	3	1
37.		2019	3	1
38.		2020	3	1
39.		2021	3	1
40.		2022	3	1
41.		2023	3	1
42.	TOTO	2018	11	1
43.		2019	11	1
44.		2020	11	0
45.		2021	11	1
46.		2022	11	1
47.		2023	11	1
48.		2018	4	1
49.		2019	4	1
50.		2020	6	1

51.	BAJA	2021	5	1
52.		2022	3	1
53.		2023	3	0
54.	INAI	2018	4	1
55.		2019	4	1
56.		2020	4	0
57.		2021	3	1
58.		2022	3	0
59.		2023	3	1
60.	ISSP	2018	5	0
61.		2019	5	1
62.		2020	5	1
63.		2021	5	1
64.		2022	5	1
65.		2023	5	1
66.	LION	2018	5	1
67.		2019	5	1
68.		2020	5	1
69.		2021	5	1
70.		2022	5	1
71.		2023	5	1
72.	PICO	2018	2	1
73.		2019	2	1
74.		2020	2	0
75.		2021	2	0
76.		2022	2	1
77.		2023	2	1
78.	AGII	2018	7	1
79.		2019	7	1
80.		2020	7	1
81.		2021	7	1
82.		2022	8	1
83.		2023	8	1
84.	BUDI	2018	7	1
85.		2019	7	1
86.		2020	7	1
87.		2021	7	1
88.		2022	7	1
89.		2023	7	1
90.	EKAD	2018	3	1
91.		2019	3	1
92.		2020	3	1
93.		2021	2	1
94.		2022	2	1
95.		2023	2	1
96.	ETWA	2018	3	0
97.		2019	3	0
98.		2020	3	1
99.		2021	3	1
100.		2022	2	1
101.		2018	3	1
102.		2019	3	1
103.		2020	3	1

104.	INCI	2021	3	1
105.		2022	3	1
106.		2023	3	1
107.	MDKI	2018	3	1
108.		2019	3	1
109.		2020	3	1
110.		2021	3	1
111.		2022	3	1
112.	MOLI	2018	3	1
113.		2019	3	1
114.		2020	3	1
115.		2021	3	1
116.		2022	3	1
117.		2023	3	1
118.	AKKU	2018	2	0
119.		2019	2	1
120.		2020	2	1
121.		2021	2	0
122.		2022	2	0
123.	AKPI	2018	6	1
124.		2019	6	1
125.		2020	6	1
126.		2021	5	1
127.		2022	5	1
128.	BRNA	2018	3	0
129.		2019	2	1
130.		2020	3	1
131.		2021	2	1
132.		2022	2	1
133.		2023	3	0
134.	IMPC	2018	6	1
135.		2019	7	1
136.		2020	8	1
137.		2021	8	1
138.		2022	8	1
139.		2023	8	1
140.	PBID	2018	6	1
141.		2019	6	1
142.		2020	6	1
143.		2021	6	1
144.		2022	6	1
145.		2023	6	1
146.	TALF	2021	4	1
147.		2022	4	1
148.		2023	4	1
149.	TRST	2018	4	1
150.		2019	4	1
151.		2020	4	1
152.		2021	4	1
153.		2022	4	1
154.		2023	3	0
155.		2018	2	0
156.		2019	2	0

157.	YPAS	2020	2	1
158.		2021	2	1
159.		2022	2	0
160.	CPIN	2018	6	1
161.		2019	6	1
162.		2020	6	1
163.		2021	6	1
164.		2022	6	1
165.		2023	6	1
166.	JPFA	2018	5	1
167.		2019	5	1
168.		2020	5	1
169.		2021	5	1
170.		2022	5	1
171.		2023	5	1
172.	MAIN	2018	7	1
173.		2019	7	1
174.		2020	7	0
175.		2021	7	0
176.		2022	7	0
177.		2023	7	0
178.	SIPD	2018	4	1
179.		2019	4	1
180.		2020	4	1
181.	TIRT	2018	2	0
182.		2019	2	1
183.		2020	2	1
184.		2021	2	1
185.		2022	2	1
186.		2023	2	1
187.	ALDO	2018	3	1
188.		2019	3	1
189.		2020	3	1
190.		2021	2	1
191.		2022	3	1
192.	FASW	2018	6	1
193.		2019	5	1
194.		2020	5	1
195.		2021	5	1
196.		2022	5	1
197.		2023	5	1
198.	KDSI	2018	3	1
199.		2019	3	1
200.		2020	2	1
201.		2021	2	1
202.		2022	2	1
203.		2023	2	1
204.	SPMA	2018	4	1
205.		2019	4	1
206.		2020	4	1
207.		2021	4	1
208.		2022	4	1
209.		2023	4	1

210.	SWAT	2018	4	1
211.		2019	3	1
212.		2020	3	1
213.		2021	3	1
214.		2022	2	0
215.	KMTR	2018	5	1
216.		2019	5	1
217.		2020	5	1
218.		2021	5	1
219.		2022	5	0
220.		2023	5	0

Lampiran 4 Statistik Deskriptif Variabel Metrik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	220	2	11	4.62	2.210
Valid N (listwise)	220				

Lampiran 5 Komposisi Variabel *Dummy*

Classification Table^{a,b}

Observed			Predicted		
			Y		Percentage Correct
			Financial Distress	Non Financial Distress	
Step 0	Y	Financial Distress	0	30	.0
		Non Financial Distress	0	190	100.0
		Overall Percentage			86.4

a. Constant is included in the model.

b. The cut value is ,500

Lampiran 6 Tabel Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8.924	5	.112

Lampiran 7 Tabel Uji Keseluruhan Model (Overall Model) (Step 0 dan Step 1)

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	179.612	1.455
	2	175.311	1.800
	3	175.255	1.845
	4	175.255	1.846

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 175,255
- c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	173.888 ^a	.006	.011

- a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Lampiran 8 Tabel Analisis Regresi Logistik

Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	UkuranDewanDireksi	.112	.100	1.264	1	.261	1.118
	Constant	1.350	.467	8.343	1	.004	3.856

- a. Variable(s) entered on step 1: UkuranDewanDireksi.

Lampiran 9 Tabel Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R²*)

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	173.888 ^a	.006	.011

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Lampiran 10 Biodata Peneliti

Nama Lengkap	:	Dwindha Nur Putri
Jenis Kelamin	:	Perempuan
NIM	:	2011102431165
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Penyenggahan, 3 Juni 2001
E-mail	:	dwindha03@gmail.com
Nomor Telepon/HP	:	081347605976
Alamat	:	Jl. Pasundan, Perumahan Pasundan Permai, Blok I No. 6
Riwayat Pendidikan	:	1. TK Tunas Mekar Penyenggahan, Kutai Barat 2. SDN 002 Penyenggahan, Kutai Barat 3. MTsN Kota Bangun, Kutai Kartanegara 4. SMAN 1 Kota Bangun, Kutai Kartanegara 5. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Lampiran 11 Kartu Kendali Bimbingan Laporan Karya Ilmiah

KARTU KENDALI BIMBINGAN LAPORAN KARYA ILMIAH

Nama : Dwindha Nur Putri
 NIM : 2011102431165
 Nama Dosen Pembimbing : Rahman Anshari, S.E., M.A
 Judul Penelitian : Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Kemungkinan Kesulitan Keuangan Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia

No	Tanggal	Uraian Pembimbing	Paraf Dosen
1	02-03-24	Pembahasan Judul	
2	05-03-24	Pembahasan BAB 1	
3	08-03-24	Revisi: BAB 1	
4	13-03-24	Pembahasan BAB 2	
5	23-03-24	Revisi: BAB 2	
6	28-03-24	Revisi: BAB # 1 & 2 FINAL	
7	29-03-24	ACC	
8	01-06-24	Praktek Uji SPSS	
9	07-06-24	Pembahasan	
10	11-06-24	Revisi: Pembahasan	
11	20-06-24	Revisi: BAB 3 dan 4	
12	21.06.24	Maju Ujian	
13			
14			
15			

Dosen Pembimbing

 (Rahman Anshari, S.E., M.A)
 NIDN. 1111089401

Mengetahui,
 Sekretaris Program Studi Manajemen

 (Asmadhini Handayani Rahmah, S.Si., M.M)
 NIDN. 1118058604

Lampiran 12 Lembar Saran dan Perbaikan Seminar Skripsi Penguji I



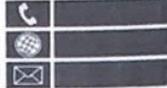
UMKT
Program Studi
Manajemen

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik

Telp. 0541-748511 Fax. 0541-766832

Website <http://manajemen.umkt.ac.id>

email: manajemen@umkt.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama: Dwindha Nur Putri

NIM: 2011102431165

Judul: Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap kemungkinan kesulitan keuangan Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia

1) Intisari/Abstract

Perbaiki: hasil penelitian, isi dari kata kunci tidak perlu di bold, dan tidak dihubungkan dengan kata "dan".

2) I/Pendahuluan

Kata asing digaris miring
Perbaiki sitasi

3) II/Metode Penelitian

Perbaiki tujuan di statistik deskriptif

4) III/Hasil Analisis dan Pembahasan

Pengelasan di setiap analisis tidak perlu disertakan. -Gunakan koma v/ desimal
- Kata "tabel", t besar - Pada pembahasan tidak pakai analisis statistik
- kata asing dimiringkan

5) Saran dan Perbaikan Lain

Pada kesimpulan tidak lagi menuliskan analisis statistik

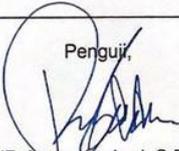
Penguji

(Sri Wahyuni Jamal, S.E., M.M)

NIDN. 1118129002

Kampus 1 Jl. Ir. H. Juanda, No.15 Samarinda
Kampus 2 Jl. Pelita, Pesona Mahakam Samarinda

Lampiran 13 Lembar Saran dan Perbaikan Seminar Skripsi Penguji II

 Kaltimantan Timur Kampus 1: Samarinda Kampus 2: Balikpapan	UMKT Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Politik	Telp. 0541-748511 Fax. 0541-766832 Website http://manajemen.umkt.ac.id email. manajemen@umkt.ac.id	  
<p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p> LEMBAR SARAN DAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL SKRIPSI			
Nama:	Dwindha Nur Putri	NIM:	2011102431165
Judul:	Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap kemungkinan kesulitan keuangan Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia		
1)	Intisari/Abstract		
2)	II/Pendahuluan		
3)	II/Metode Penelitian		
4)	III/Hasil Analisis dan Pembahasan - Penambahan jumlah data di tabel.		
5)	Saran dan Perbaikan Lain Muti ferusi Ibu Sri wahyuni		
<p>Penguji,  (Rahman Anshari, S.E., M.A) NIDN. 1111089401</p>			
<p>Kampus 1 Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda Kampus 2 Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda</p>			

Lampiran 14 Surat Balasan Izin Penelitian



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661
Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-250/64721/KA.110/07/2024

Samarinda, 2 Juli 2024

Kepada yang Terhormat:

Dekan UMKT Program Studi Manajemen

di-

Samarinda

Assalamu'allaikum Warramatullahi Waborrakatuh

Sehubungan surat saudara nomor 428/FEBP.1/C.6/C/2024 tanggal 01 Juli 2024, entang Ijin Penelitian dan Permintaan Data Skripsi, Memang benar-benar telah melaksanakan pengambilan data di Website Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, dengan daftar mahasiswa terlampir.

An. Kepala Badan Pusat Statistik
Kepala Sub Bagian Umum,
Kota Samarinda



Melindawati, S.Si

NIP. 19840223 201003 2 002



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA SAMARINDA**

Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 33 Telp. (0541) 743661
Homepage : <http://samarindakota.bps.go.id> E-mail : bps6472@bps.go.id



100	Dwindha Nur Putri	2011102431165	Keuangan
101	Risma Wahyudi	2011102431201	Keuangan
102	Nur Anita	2011102431086	Keuangan
103	Nadea Kamilia	2011102431080	Keuangan
104	Muhammad Ramadhani	2011102431281	Pemasaran
105	Karunia Hidayati	2011102431079	Keuangan
106	Candra Maulana	2011102431444	Pemasaran
107	Muhammad Fahreza Hardika	1911102431061	Keuangan
108	Purnama Nur	2011102431402	Keuangan
109	Sukma Dewi	1911102431290	Keuangan
110	Priyam Budi Utomo	2011102431232	Keuangan
111	Juniardi Danialsin	2011102431091	Sumber daya Manusia
112	Armeydi Artadi	2011102431090	Keuangan
113	Annisa Fadhila	2011102431430	Keuangan
114	Waidah Wijayanti	2011102431166	Keuangan
115	Arbain	1811102431034	Sumber daya Manusia
116	Ahmad Sahrian Fadli	1911102431186	Keuangan
117	Ghina Angelia	2011102431107	Keuangan
118	Indah Indriani	2011102431213	Keuangan
119	Nur Kholis Alfarobi	2011102431164	Sumber daya Manusia
120	Rio Ardhiyanto	2011102431377	Keuangan
121	Sadina Adelia Putri	2011102431397	Keuangan
122	Nofita Diah Lestari	2011102431392	Keuangan
123	Amelia Wati	2011102431110	Keuangan
124	Ikhwan Nurhadi Taqwa	2011102431185	Keuangan
125	Delfita	2011102431428	Keuangan
126	Choirul Munawaroh	1911102431029	Sumber daya Manusia
127	Aura Dira Larassati	2011102431451	Sumber daya Manusia
128	Taufiq Bekti Nugroho	2011102431146	Pemasaran
129	Nia Fatjri Yani	2011102431206	Keuangan
130	Muhammad Zhidan	2011102431447	Keuangan
131	Vira Agustiafatmawati	2011102431293	Keuangan
132	Shafa Auliyah Rahma	2011102431344	Keuangan
133	Yunita Amelya	2011102431333	Pemasaran
134	Nadea Kamilia	2011102431080	Keuangan
135	Sinta	1911102431138	Pemasaran
136	Syarifah Azizah Azzahra Namira	2011102431150	Keuangan
137	Nor Aydati	2011102431448	Keuangan
138	Kamsinah	2011102431082	Keuangan
139	Yohana Angelica	2011102431532	Keuangan
140	Siska Wulandari	2011102431128	Keuangan
141	Yasmine Calista Putri	2011102431437	Keuangan
142	Firman Safiudin	2011102431097	Pemasaran
143	Elvira Fortuna Achmad Rohmasari	2011102431027	Pemasaran
144	Okta Fitriani	2011102431247	Keuangan
145	Malisa Fitri	2011102431324	Sumber daya Manusia
146	Heru	1911102431147	Sumber daya Manusia
147	Taufik Hidayat	1911102431034	Sumber daya Manusia
148	Muhammad Reyfandi	2011102431421	Keuangan
149	Eka Fitriani Tahir	2011102431319	Sumber daya Manusia
150	Winatas Sari	2011102431039	Keuangan



Handwritten signature in blue ink, appearing to read "Putri Nur" above "Rahma Anisa".

Dwindha Nur
Putri_2011102431165_Pengaru
h Ukuran Dewan Direksi
terhadap Kemungkinan
Kesulitan Keuangan
Perusahaan Sektor Industri
Dasar dan Kimia

by Manajemen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 20-Jul-2024 08:36AM (UTC+0800)

Submission ID: 2216127639

File name: litan_Keuangan_Perusahaan_Sektor_Industri_Dasar_dan_Kimia_2.pdf (474.96K)

Word count: 5392

Character count: 35867

Dwindha Nur Putri_2011102431165_Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Kemungkinan Kesulitan Keuangan Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia

ORIGINALITY REPORT

30%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	2%
2	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
3	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	1%
8	Mazda Tjahjono, Saskia Khairunissa. "Opini Audit, Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Klien Dan Pergantian Manajemen	1%